

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang ditulis ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan kepalangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai upaya membangun partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dan bentuk-bentuk partisipasi masyarakat yang masih belum optimal di lembaga pendidikan islam dalam hal ini pondok pesantren. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, pada suatu data yang mengandung makna, atau data yang sebenarnya. Pendekatan kualitatif memiliki sifat lebih mendalam dalam rangka mengetahui kondisi sebuah objek atau fenomena tertentu. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita, dan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas, sosial, sikap, dan persepsi.¹ Hasilnya kemudian diuraikan secara deskriptif, metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana upaya pengasuh, kepala yayasan, ustadz/ustadzah, dalam membangun partisipasi masyarakat di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna.

¹ Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna Tanah Bumbu yang bertempat di Jl. Sampurna km. 3,5 Plajau, Desa Barokah, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna merupakan pondok pesantren yang memiliki wilayah cukup strategis, pondok pesantren tersebut berada di dalam pemukiman penduduk, sehingga mudah untuk ditemukan. Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna memberikan pendidikan kepada santrinya secara integral pengetahuan agama dan umum, untuk pengetahuan agama menggunakan pembelajaran *salafiyah* dan untuk pengetahuan umum dengan kurikulum *khalafiyah* (modern). Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna terus berusaha memenuhi tuntutan kemajuan dan pendidikan. Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna juga mengakomodir tuntutan masyarakat dengan tidak menghilangkan ciri khas sebagai pesantren.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Pemilihan informan sebagai subjek penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan para informan menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi secara lengkap. Untuk mengetahui upaya membangun partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna peneliti melalui beberapa informan yang dirasa dapat mewakili keseluruhan informasi yang akan diteliti. Maka dari itu, subjek penelitian ini adalah admin pusat pondok pesantren, ustad/ustadzah, wali santri,

alumni, dan tokoh masyarakat. Subjek utama yang menjadi sumber data primer adalah admin pusat pondok pesantren.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah apa yang menjadi titik penelitian oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah upaya membangun partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan dan bentuk partisipasi masyarakat di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok (primer), yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama tentang masalah yang diangkat atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data pokok dalam penelitian ini berkenaan dengan objek utama. Maka dalam hal ini data pokoknya adalah upaya membangun partisipasi masyarakat dalam pendidikan di pondok pesantren melalui komunikasi yang efektif, keterlibatan pondok pesantren dengan masyarakat, kerjasama pondok pesantren dengan masyarakat, dan bentuk partisipasi masyarakat. Data pokok dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui wawancara, observasi.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder), yaitu berupa data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada dalam bentuk dokumen ataupun dari bahan kepustakaan

dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan, yang secara sederhana disebut data tersedia. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data pokok.² Data penunjang ini berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, data-data pondok pesantren yang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang-orang yang memberikan informasi dalam penelitian ini meliputi : Informan penelitian yaitu pihak-pihak yang terkait langsung dengan upaya membangun partisipasi masyarakat di pondok pesantren, yaitu: admin pusat pondok pesantren, ustad, tokoh masyarakat, wali santri dan alumni Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mengungkap fokus yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diamati. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data informasi dari sebuah gejala, kejadian atau peristiwa yang tampak pada objek penelitian ditempat yang terjadi. Teknik observasi ini diamati dari dekat dengan

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 146-147

melihat sendiri, kemudian dikumpulkan dan dicatat sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interviewee*) sebagai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.⁴ Wawancara dapat dikatakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan dan mencatat jawaban informan mengenai fokus yang digali dan proses tanya jawab yang terjadi secara lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadapan.

Teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai upaya membangun partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna. Dalam proses pelaksanaan wawancara ini melalui beberapa tahapan yang dilakukan peneliti, diantaranya: 1) peneliti menghubungi informan yang akan diwawancara tentang partisipasi masyarakat, 2) peneliti membuat janji berkaitan dengan waktu dan tempat untuk wawancara, 3) peneliti melaksanakan wawancara dengan informan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dan 4) setelah wawancara selesai peneliti melakukan foto bersama dengan informan.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 174

⁴ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 127

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni cara pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang dapat dipercaya bukan berdasarkan asumsi perkiraan. Teknik dokumentasi biasanya dalam bentuk tulisan tercatat, dan foto-foto digunakan untuk melengkapi dan mendukung hasil dari observasi dan wawancara.

4. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma *“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures”*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis.⁵ Teknik triangulasi adalah gabungan dari teknik pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan langkah-langkah yakni:

a) Reduksi data

⁵ 4Bachtiar S. Bachri. “Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10 No. 1, 2013, 56

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi merupakan proses pemilihan, perangkuman, memilih hal diperlukan yang di dapat saat di lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memilih secara teliti data yang diperoleh sehingga dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.⁶

Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting seperti: bagaimana komunikasi yang dilakukan pondok pesantren dengan masyarakat, kegiatan atau program yang dilaksanakan pondok pesantren dengan masyarakat, kerjasama antara pondok pesantren dengan masyarakat dan bentuk partisipasi masyarakat untuk Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna. Dengan demikian data yang telah di dapat disusun rapi, sederhana dan akurat yang akan dibuat dalam sebuah laporan yang berbentuk uraian dan laporan terperinci, selanjutnya dirangkum untuk memperoleh gambaran yang relatif sesuai dengan kenyataan di lapangan.

b) Penyajian data

Penyajian data yaitu proses penyusunan data agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami dalam melakukan penelitian. Dalam menyajikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2008), h.247

langkah ini peneliti menyusun data secara relevan sehingga menjadi informasi yang memiliki makna tertentu.

Pada penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu upaya membangun partisipasi masyarakat dan bentuk partisipasi masyarakat di Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna secara lebih rinci dan diharapkan pada akhirnya dapat memudahkan dalam membuat laporan sehingga menjadi tidak membosankan. Pada teknik ini data yang disajikan adalah data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c) Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Dalam penelitian ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan temuan menonjol dari data yang telah diperoleh. Dengan demikian setelah diteliti dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif teknik validitas dan keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas, dan *confirmability* (obyektivitas).⁷

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat enam macam cara dalam pengujian, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, mengadakan member check.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3. Pengujian *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

⁷ Sugiyono dalam Arnild Augina Mekarisce. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat". Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 No. 3, 2020, 139

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dilakukan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah dalam tercapainya tujuan yang diinginkan dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Dalam tahap ini peneliti melakukan penjajakan ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Asmaul Husna, kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang rencana penelitian, dilanjut membuat desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal, sekaligus mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.

2. Tahap persiapan

Peneliti melaksanakan seminar proposal skripsi pada Jum'at, 24 Juni 2022 menggunakan media *google meet*, merevisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan arahan dosen pembimbing, membuat pedoman wawancara dan observasi, meminta tanda tangan dosen pembimbing 1 dan 2 untuk persetujuan riset, dan mengajukan di link Salam Antasari kemudian memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti menghubungi pihak yayasan terkait surat izin penelitian pada 26 September 2022, kemudian kemudian menghubungi informan, melakukan observasi untuk menggali data, melaksanakan wawancara dengan informan dari tanggal 26 September 2022 sampai 18 November 2022, mengumpulkan data yang sudah digali dari para informan, dan melakukan pengolahan, penyusunan dan penganalisisan data yang diperoleh sesuai dengan teknik yang telah direncanakan sebelumnya.

4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil penyusunan laporan penelitian untuk dikoreksi dan disetujui, memperbaiki laporan penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing, serta memperbanyak hasil penelitian yang diperbaiki (naskah sesuai dengan saran dan karakter), selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.